

SEKOLAH KAMI INGIN MERDEKA

**Kumpulan Kajian Reflektif Para Pendidik
Menyongsong Usia Emas Sekolah**

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. **Setiap Orang** yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

SEKOLAH KAMI INGIN MERDEKA

Kumpulan Kajian Reflektif Para Pendidik Menyongsong Usia Emas Sekolah

**Zakarias Nggabut, S. Pd.,
Marselino Giovanni Patu, S.Pd., M.Pd.,
Elisabeth Nggiring, S. Pd.,
Dra. Ludgardis Vince Dade,
Elias Nabung, S.Pd.,
Dionisius Rikardus Haman, S.Pd.,
Yohanes Santing, S.Pd.,
Yeremias Armo Marsaban, S.Pd.,**



SEKOLAH KAMI INGIN MERDEKA
Kumpulan Kajian Reflektif Para Pendidik Menyongsong
Usia Emas Sekolah

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Amerta Media
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang *All Rights Reserved*
Hak penerbitan pada Penerbit Amerta Media
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin tertulis dari Penerbit

Anggota IKAPI
No 192JTE/2020
Cetakan Pertama: Mei 2023
14,8 cm x 21 cm
ISBN: 978-623-419-385-5

Penulis:
Zakarias Nggabut, S. Pd., | Marselino Giovanni Patu, S.Pd., M.Pd.,
Elisabeth Nggiring, S. Pd., | Dra. Ludgardis Vince Dade,
Elias Nabung, S.Pd., | Dionesius Rikardus Haman, S.Pd.,
Yohanes Santing, S.Pd., | Yeremias Armo Marsaban, S.Pd.,

Editor:
Leonardus Jafar, S.Pd
Marselino Giovanni Patu, S.Pd., M.Pd
Dionisius Rikardus Haman, S.Pd

Desain Cover:
Yeremias Armo Marsaban, S.Pd.

Tata Letak:
Ladifa Nanda

Diterbitkan Oleh:
Penerbit Amerta Media

NIB. 0220002381476

Jl. Raya Sidakangen, RT 001 RW 003, Kel, Kebanggan, Kec. Sumbang,
Purwokerto, Banyumas 53183, Jawa Tengah. Telp. 081-356-3333-24

Email: mediaamerta@gmail.com

Website: amertamedia.co.id

Whatsapp : 081-356-3333-24

Kata Pengantar

Izinkan saya mengapresiasi para guru dan kepala sekolah yang berhasil mengumpulkan gagasan mereka dalam bentuk buku dan menerbitkannya. Mereka adalah pejuang. Ditangan mereka, kita titipkan perbaikan pendidikan daerah ini.

Jika kita memperhatikan kualitas, distribusi dan kesejahteraan guru, maka sebagian masalah pendidikan kita bisa teratasi. Ini bisa terjadi karena kita mengapresiasi guru dengan baik. Apresiasi tidak mesti berbentuk materi, tetapi bisa juga berupa peningkatan kualitas guru itu sendiri.

Dalam buku “Sekolah Kami Ingin Merdeka” yang ditulis oleh tim guru menulis ‘Pena Harapan’, mengulaskan berbagai hal mulai dari aspek manajemen sekolah sampai pada usaha-usaha pengelolaan pembelajaran yang transformasional dan partisipatif menuju sekolah merdeka.

Tim penulis ‘Pena Harapan’ adalah sosok-sosok pemimpin transformasional. Dibalik semua itu ada satu sosok penting, yaitu Zakarias Nggabut yang saat ini memegang amanah sebagai kepala SMA Negeri 1 Kota Komba. Mereka bekerja dengan keinginan mewariskan yang terbaik bagi masa depan sekolah dan pemimpin berikutnya. Melalui kebiasaan menulis, mereka belajar tiada henti memperbaiki kekurangan yang dimilikinya untuk terus bangkit dan maju. Marselino Giovani Patu, dkk. adalah guru-guru hebat, selalu memotivasi para siswa dan rekannya untuk mengejar mimpi dengan kerja nyata tanpa pamrih.

Hemat saya, mereka sudah mulai masuk dalam dunia menulis. Lantaran sekolah adalah tempat paling khusus untuk belajar menjadi manusia yang berakal sehat dan berbudi luhur.

Menulis itu menyenangkan

Setiap keberhasilan menciptakan karya tulis, itu adalah hadiah untuk kita sendiri, sekaligus inspirasi bagi orang lain. Mengapa menulis itu menyenangkan?

Pertama, syarat menjadi penulis sangatlah mudah, yaitu rutin menulis. Menulis tidak memerlukan gelar akademik yang mentereng dan tidak memerlukan standar kompetensi yang dinilai oleh sebuah badan akreditasi.

Kedua, menulis bisa dilakukan oleh siapa pun. Mel Lee Smith (2017) menyatakan bahwa menjadi penulis tidak harus kuliah di Fakultas Sastra dan Bahasa, tak juga harus menjadi penerus Rowling "*You don't have to studi writer or language at university*", ujarnya.

Ketiga, menulis bisa menghasilkan pengalaman spiritual dan emosional yang mengesankan. Lewat tulisan, kita telah memasuki ruang-ruang tanpa batas dan pengalaman spiritual serta emosional yang sangat menyenangkan.

Jika anda terus-menerus terobsesi untuk mencapai kesempurnaan karya tulis, anda tidak akan pernah menciptakan karya tulis apapun. Tinggalkan obsesi untuk sempurna, dan fokuslah untuk menulis, menyelesaikan karya. Ketika godaan untuk berhenti menulis itu datang, saat itulah anda harus terus menulis. Jika terus menulis, anda akan bisa mencapai titik puncak kemampuan. Anda bisa menulis mahakarya, apabila terus-menerus menulis dan melawan ajakan untuk berhenti menulis. Jangan biarkan para pembohong membisikkan kebohongan tentang kesempurnaan tulisan. Anda hanya perlu menjadi diri sendiri, apa adanya, namun konsisten menulis.

Sebagai ketua Perkumpulan Penulis Motivator Nasional (PPMN) Kabupaten Manggarai Timur, juga Pengawas Sekolah, saya sangat kagum atas karya inovatif berupa buku antologi esai dengan tema "Sekolah Kami Ingin Merdeka". Dalam kesibukan yang sangat padat sebagai guru dan kepala sekolah, tetapi mampu dan berhasil

mengumpulkan karya-karya inovatif di lingkup kerja SMA Negeri 1 Kota Komba. Karena itu, sepantasnya diberikan apresiasi yang tinggi karena setidaknya karya cipta ini selain bermanfaat secara pribadi, juga menjadi motivasi bagi bapak ibu guru dan sekolah lainnya untuk menghasilkan karya-karya serupa di masa mendatang.

Terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 1 Kota Komba, sahabat, pembaca dan seluruh pihak yang telah membantu proses pembuatan hingga penerbitan buku ini. Buku ini adalah buku kedua yang berhasil disusun oleh kepala sekolah bersama guru-guru. Semoga buku ini bermanfaat bagi pecinta literasi. Selamat membaca!

Borong, 01 Maret 2023

Leonardus Jafar

Ketua PPMN Manggarai Timur

Kata Sambutan

Sambutan Koordinator Pengawas SMA/SMK/SLB Wilayah Kabupaten Manggarai Timur

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah sumber kasih dan inspirasi kita, atas terbitnya buku ***Sekolah Kami ingin Merdeka*** karya Tim Guru Menulis 'Pena Harapan' SMAN 1 Kota Komba. Buku ini adalah hasil olahan antara rasa, karsa dan karya para guru dalam menguat dan mengakarkan gerakan literasi sekolah. Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan dimana generasi bangsa berkembang dan bertumbuh secara intelektual, emosional dan spiritual, maka perlu kesadaran literasi yang tinggi baik dari para pendidik maupun para siswa. Gerakan literasi mampu menjadi sarana pembentukan pola pikir, sikap dan perilaku kita sebagai anak bangsa. Literasi menuntut seseorang untuk terus membaca dan menulis, karena dengan menulis dan membaca kita akan menemukan pola pikir yang lebih baik dan ide-ide kreatif akan muncul dengan sendirinya.

Di sisi lain, para guru dituntut untuk memenuhi Permenpan RB Nomor 16 tahun 2019 tentang angka kredit jabatan dan peraturan bersama Mendiknas dan Kepala Pegawaiian Negara Nomor. 3 /V/PB/2010 dan Nomor 14 tahun 2010 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, mengharuskan para guru untuk meningkatkan kompetensi dalam penulisan karya ilmiah populer sebagai kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif lainnya.

Melihat tuntutan dan semangat keprofesian guru semakin tinggi, maka guru mau tidak mau harus meningkatkan kualitas pengetahuan sebagai garda depan pendidikan, sebagaimana tujuan pembelajaran yang dicetuskan Ki Hadjar Dewantara, menguatkan kompetensi literasi, numerasi dan karakter. Ketiga kompetensi ini dapat dieksplorasikan dalam karya tulis yang baik. Untuk itu kita sebagai pegiat literasi memiliki kemampuan membaca yang selalu mencintai buku, sebagaimana Robert Fahik (Novel; *Badut Malaka*) berkata, seorang yang jarang membaca bisa menghasilkan tulisan, namun tulisan akan menjadi hambar dan kering, beda seorang penulis juga seorang pembaca yang tekun, ia akan menulis dari hulu sampai ke muara.

Saat ini kita terinspirasi oleh para guru bahkan siswa SMAN 1 Kota Komba, mereka telah menjadi pembaca sekaligus penulis yang baik. Mereka telah menjadi setetes air melubangi batu, bukan karena kekuatan melainkan karena keseringannya menetes (*Gutta cavat Lapidem, non vi sed saepe cadendo*) Romo Feliks Edu, Pr. dalam buku *Per Latinem Ad Scientiam*. Keseringan seseorang dalam membaca dan menulis menjadi pohon yang harus dirawat oleh setiap pemiliknya dengan penuh gembira dan sukacita, apalagi kalau pohon itu sudah menghasilkan buah yang harus dinikmati oleh banyak orang. Sekarang, kita boleh menikmati hasil karya besar dari tim guru menulis “Pena Harapan” yang telah berusaha dengan susah payah menghasilkan tulisan ditengah cibiran banyak pihak, meragukan kemampuan mereka namun akhirnya sudah berhasil diterbitkan.

Jika seorang guru mau sukses, dikenal dan dikenang sepanjang hidupnya, maka ia harus belajar dari orang lain, mendengarkan serta menjadi pekerja yang setia melalui menulis, karena menulis adalah menghadirkan hal-hal yang dekat dengan kehidupan kita.

Saya secara pribadi dan atas nama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT, mengucapkan terima kasih kepada para guru SMAN 1 Kota Komba yang telah meramu dan meraciki larik-larik kata, tersusun dalam sebuah kalimat yang indah bermakna dan tertuang dalam sebuah buku ***Sekolah Kami ingin Merdeka***. Proficiat untuk para guru SMAN 1 Kota Komba, semoga kehadiran buku ini, dapat mempengaruhi guru lain untuk ikut mencetak nama dalam

sejarah dimasa akan datang. Mari kita maju bersama dan hebat semua. Marilah berpegang pada semangat Job Patriak "*Militia est vita hominis super terram*" (Hidup manusia di dunia ini adalah sebuah perjuangan tanpa henti).

Waelengga, 04 Maret 2023



Lukas Sumba, S. Fil.

Korwas SMA/SMK/SLB Manggarai Timur

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL-----	i
TENTANG BUKU -----	iv
KATA PENGANTAR-----	v
KATA SAMBUTAN -----	viii
DAFTAR ISI -----	xi

Menerapkan Kepemimpinan Transformasional dan Partisipatif menuju Sekolah Merdeka

Zakarias Nggabut, S.Pd. -----	1
- <i>Salah Kaprah Tentang Peran dan Kompleksnya Tanggung Jawab Kepala Sekolah</i> -----	4
- <i>Gaya Kepemimpinan di SMAN 1 Kota Komba</i> -----	8
- <i>Mengembangkan pola kerja harmonis, partisipatif dan bebas dari intrik politis</i> -----	11
- <i>Simpulan</i> -----	12
- <i>Daftar Pustaka</i> -----	14

Merdeka Belajar: Antara Konsep dan Implementasi Demi Mewujudkan Kebahagiaan Peserta Didik;

Marselino Giovanni Patu, S.Pd., M.Pd. -----	15
- <i>Merdeka Belajar menurut Ki Hadjar Dewantara</i> -----	18
- <i>Implementasi Merdeka Belajar di sekolah</i> -----	20
- <i>Simpulan</i> -----	25
- <i>Daftar Pustaka</i> -----	27

Problematika Guru Agama Katolik dalam Menumbuhkan Iman dan Perilaku Peserta Didik yang Bermoral di SMAN 1 Kota Komba;

Elisabeth Nggiring, S.Pd. -----	29
- <i>Mewujudkan Penghayatan Iman Dalam Kehidupan Nyata</i> -----	33
- <i>Panggilan Guru PAK yang Ideal</i> -----	36
- <i>Spiritualitas Guru PAK</i> -----	40
- <i>Simpulan</i> -----	42
- <i>Daftar Pustaka</i> -----	44

Penggunaan Bahasa Daerah Di SMA Negeri 1 Kota Komba sebagai Penyebab Kurang Terampilnya Siswa-siswi dalam Berkomunikasi Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar;

Dra. Ludgardis Vince Dade -----	45
- <i>Simpulan</i> -----	52
- <i>Daftar Pustaka</i> -----	54

Pentingnya Guru Melek Teknologi Di Era Merdeka Belajar;

Elias Nabung, S.Pd. -----	55
- <i>Pembelajaran Fisika di kelas</i> -----	56
- <i>Penetapan metode dan strategi yang mumpuni</i> -----	59
- <i>Simpulan</i> -----	61
- <i>Daftar Pustaka</i> -----	62

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Peta Pada Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Kota Komba

Yohanes Santing, S.Pd.-----	63
- <i>Pendahuluan</i> -----	63
- <i>Pembahasan</i> -----	65
- <i>Hasil</i> -----	69
- <i>Simpulan</i> -----	71
- <i>Daftar Pustaka</i> -----	72

Biografi Singkat SMA Negeri 1 Kota Komba -----	73
Guru & Tenaga Administrasi SMAN 1 Kota Komba	
2022/2023 -----	80
Lensa Kelas 2022/2023 -----	83
Kreatifitas SMAN 1 Kota Komba dalam Bidikan Lensa -----	85
BIOGRAFI SINGKAT PENULIS -----	88
BIOGRAFI SINGKAT EDITOR -----	90